

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor yang paling penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan pendidikan manusia akan berpengaruh terhadap dinamika sosial-budaya masyarakatnya. Sejalan dengan itu, pendidikan akan terus mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan kebudayaan. Dengan demikian, jelaslah bahwa pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dan mutlak bagi umat manusia. Oleh karena itu pendidikan tidak hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*). Pendidikan bertujuan untuk menciptakan pribadi yang memiliki sikap dan kepribadian yang positif. Guru harus senantiasa mengembangkan diri dan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta didik. Guru yang mempunyai keinginan untuk meningkatkan kinerja perlu memiliki karakteristik, yang antara lain: berorientasi pada prestasi, memiliki percaya diri, berpengendalian diri, dan memiliki kompetensi.

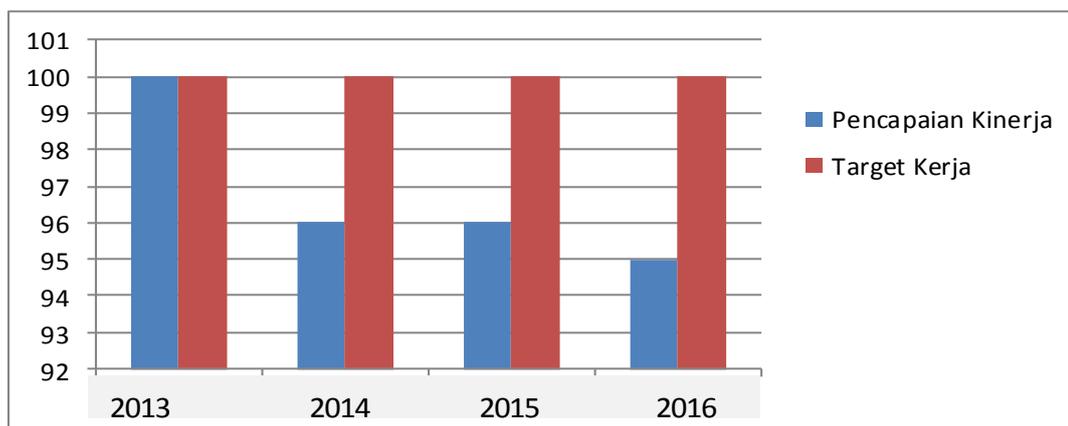
Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan Sumarno (2009: 20). Dimana kemampuan tersebut telah mencakup beberapa aspek, diantaranya: perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja tentu menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang termasuk seorang guru.

SMA Muhammadiyah 1 Gresik adalah salah satu sekolah favorit di Kabupaten Gresik. Didirikan pada 1 September 1965, SMA Muhammadiyah 1 Gresik didirikan oleh Pimpinan Muhammadiyah Cabang Gresik memulai proses belajar mengajar pada 1 September 1966. Pada saat itu masih belum memiliki gedung sekolah sendiri, namun meminjam gedung sekolah lain. Menyadari pentingnya fasilitas dalam mendukung pembelajaran, sedikit demi sedikit pengembangan telah dilakukan. Kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas dari semua warga sekolah membuahkan hasil peningkatan prestasi. Pada tanggal 22 Desember 1976 Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengesahkan pendirian SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Kemudian mendapatkan piagam pendirian no.1337/II-01/T,.65/1978 tertanggal 5 Dzulhijjah 1388 H bertepatan dengan tanggal 6 Mei 1978. SMA Muhammadiyah 1 Gresik adalah salah satu sekolah favorit di Kabupaten Gresik ini mempunyai jumlah siswa tahun ajaran 2016 – 2017 sebesar 748 siswa dan memiliki tenaga pengajar atau guru sebanyak 55 orang guru.

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan Sumarno (2012:20). Dimana kemampuan tersebut telah mencakup beberapa aspek, diantaranya: perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja tentu menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang termasuk seorang guru.

Sedarmayanti (2010:195) menyatakan bahwa kinerja merupakan sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah seorang guru telah melaksanakan pekerjaannya secara keseluruhan, atau merupakan perpaduan dari hasil kerja (apa yang harus dicapai seseorang) dan kompetensi (bagaimana seseorang mencapainya). Kinerja guru yang tinggi sangatlah diharapkan oleh SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Semakin banyak guru yang mempunyai kinerja tinggi, maka produktivitas SMA Muhammadiyah 1 Gresik secara keseluruhan akan meningkat dan dapat bertahan dalam persaingan global. Guru dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Berikut ini adalah laporan kinerja karyawan SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang dapat dilihat di gambar 1.1.

**Gambar 1.1**  
**Kinerja Guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik tahun 2013 – 2016**



*Sumber : SMA Muhammadiyah 1 Gresik*

Berdasarkan data pada gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa dari mulai tahun 2013 – 2016 kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik terjadi penurunan di kinerja guru dari tahun 2013 yang telah mencapai target 100% menjadi 96%

pada tahun 2013 dan 2014 dan menurun lagi menjadi 95% di tahun 2015 , untuk kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik selalu mencapai target dengan capaian 100% hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik mengalami penurunan hanya di kinerja guru.

Kinerja guru yang tinggi sangatlah diharapkan oleh SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Semakin banyak guru yang mempunyai kinerja tinggi, maka produktivitas SMA Muhammadiyah 1 Gresik secara keseluruhan akan meningkat dan dapat bertahan dalam persaingan global. Guru dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.

Masalah yang mempengaruhi kinerja sangatlah banyak dan ini sebagai tantangan tersendiri untuk perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia karena keberhasilan suatu perusahaan atau lembaga itu tergantung pada sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Mangkunegara (2000:67), bahwa istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang) yaitu hasil kerja (output) secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Siagian (2002:124) bahwa kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kompensasi, lingkungan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja, kepuasan kerja, beban kerja, komunikasi dan faktor-faktor lainnya. Sedangkan menurut Erni (2011:192), budaya organisasi sesungguhnya tumbuh karena diciptakan dan dikembangkan oleh individu-individu yang bekerja dalam suatu organisasi, dan diterima sebagai nilai-nilai yang harus dipertahankan

dan diturunkan kepada setiap anggota baru. Nilai-nilai tersebut digunakan sebagai pedoman bagi setiap anggota selama mereka berada dalam lingkungan organisasi tersebut, dan dianggap sebagai ciri khas yang membedakan sebuah organisasi dengan organisasi lainnya. Selain itu menurut Erni (2011: 74), budaya organisasi adalah pola kepercayaan, nilai, mitos para anggota suatu organisasi, yang mempengaruhi perilaku semua individu dan kelompok dalam organisasi. Budaya organisasi di suatu sekolah juga berpengaruh dalam pelaksanaan kehidupan di sekolah, seperti keputusan yang akan diambil oleh sekolah dan bagaimana perilaku anggota organisasinya.

Menurut Wibowo (2013) budaya organisasi dapat mempengaruhi kinerja sumber daya manusia, dampak budaya organisasi memberikan kontribusi secara langsung pada kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan. Budaya organisasi yang diterapkan oleh SMA Muhammadiyah 1 Gresik guna meningkatkan kinerja guru diantaranya berdoa bersama sebelum mengajar, briefing pagi sebelum mengajar dan apel seminggu sekali guna mengevaluasi dan untuk meningkatkan kinerja guru.

Menurut Mardiana (2011:98) lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat berkerja optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi guru. Jika guru menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka guru tersebut akan betah di tempat kerjanya untuk melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan optimis prestasi kerja guru juga tinggi. Sedangkan SMA

Muhammadiyah 1 Gresik sendiri letaknya berada di tengah pemukiman penduduk yang padat dapat mengganggu proses belajar mengajar karena menimbulkan kebisingan. Penerangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik kurang maksimal dikarenakan masih banyak lampu yang kurang maksimal dalam mengajar siswa dan kurangnya ruang gerak guru karena keterbatasan lahan sekolah yang jadi satu dengan kompleks sekolah SD dan SMP Muhammadiyah.

Beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Jika kemampuan pekerja lebih tinggi dari pada tuntutan pekerjaan, maka akan muncul perasaan bosan, namun sebaliknya, jika kemampuan pekerja lebih rendah daripada tuntutan pekerjaan, maka akan muncul kelelahan yang lebih. Oleh karena itu, pembagian beban kerja yang tepat dan sesuai dengan kemampuan pegawai sangat perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi kinerja pegawai dan juga pencapaian perusahaan itu sendiri. Ketentuan pelaksanaan beban kerja 40 jam per minggu itu berlaku baik bagi guru yang bekerja di SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang telah melaksanakan ketentuan, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 (lima hari per minggu) maupun guru yang bekerja di sekolah yang belum melaksanakan ketentuan tersebut (enam hari per minggu). Selama delapan jam berada di sekolah, tidak berarti guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik melaksanakan tatap muka di dalam kelas bersama siswa. Namun, guru diberikan kebebasan berkreasi mengembangkan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Berdasarkan PP Nomor 19 tahun 2017 itu, guru hanya diberi kewajiban melaksanakan tatap muka minimal 24 jam per minggu. Sisa jam

lainnya dapat digunakan untuk melaksanakan beban kerja guru lain, seperti merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan lainnya.

Disiplin kerja menurut Rivai (2008;444) adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin kerja yang telah dilakukan pada guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik berjalan dengan baik dan dilakukan dengan kesadaran diri dan penuh rasa tanggung jawab namun kurang optimal. Tapi dalam kenyataannya, peneliti melihat adanya tindakan kurang disiplin yang diterapkan SMA Muhammadiyah 1 Gresik oleh para pegawainya. Tindakan kurang disiplin tersebut salah satunya adalah keterlambatan hadir saat jam kerja dapat dilihat tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Rekapitulasi Absensi Guru Dari Bulan September 2016 – Febuari 2017**

<b>Bulan</b>	<b>Alpha</b>	<b>Terlambat</b>
September	0	301
Oktober	0	0
November	0	0
Desember	2	46
Januari	0	0
Febuari	0	0

Sumber : SMA Muhammadiyah 1 Gresik

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa tingkat keterlambatan guru paling banyak terjadi pada bulan September yaitu terdapat 301 guru yang terlambat, dan pada bulan Desember terdapat 2 guru yang alpha dan 46 guru yang terlambat.

Dilihat dari sudut pandang kedisiplinan kerja, pada realitanya terdapat guru yang masih kurang disiplin, hal itu terlihat dari datangnya guru ke sekolah tidak tepat waktu. Apa jadinya kalau suatu sekolah tidak menegakkan disiplin kerja, maka akan ada banyak guru atau karyawan yang sering membolos dan tidak mematuhi peraturan yang ada dalam sekolah tersebut. Sehingga itu akan berpengaruh terhadap kinerja guru. Guru yang tidak disiplin akan membuat siswa menjadi malas dalam belajar sehingga kedepannya akan membuat prestasi belajar siswapun menjadi menurun. Seorang guru harus dapat melaksanakan tata tertib atau peraturan sekolah dengan baik, karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dalam ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan yang ada dalam sekolah tersebut. Posisi guru dalam dunia pendidikan adalah sebagai garda terdepan dan sentral terlaksananya proses pembelajaran, maka berkaitan dengan kinerja guru diperlukan adanya totalitas, dedikasi, maupun loyalitas sebagai seorang pendidik dan pencetak bekal-bekal Sumber Daya Manusia (SDM).

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Beban Kerja dan Disiplin terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik ?

2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik ?
3. Apakah Beban Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik ?
4. Apakah Disiplin berpengaruh terhadap guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik?
5. Apakah Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Beban Kerja dan Disiplin berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik secara parsial.
5. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Beban Kerja dan Disiplin terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik secara simultan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Bagi Perusahaan**

1. Diharapkan agar melalui penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk SMA Muhammadiyah 1 Gresik dan rekomendasi yang bersifat saran untuk meningkatkan kinerja guru.
2. Menginformasikan kepada SMA Muhammadiyah 1 Gresik seberapa pentingnya pengaruh budaya organisasi, lingkungan kerja, beban kerja dan disiplin terhadap kinerja guru.

### **1.4.2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Sebagai sumber referensi dan sumber informasi mengenai gaya kepemimpinan dalam SMA Muhammadiyah 1 Gresik.
2. Sebagai sumber referensi dan sumber informasi mengenai disiplin dalam SMA Muhammadiyah 1 Gresik.
3. Sebagai sumber referensi dan sumber informasi mengenai motivasi guru dalam SMA Muhammadiyah 1 Gresik.
4. Sebagai sumber referensi penelitian sejenis ataupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya dari pihak lain.